

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja secara umum ada beberapa penyebab terjadinya kecelakaan kerja, yaitu penyebab pribadi dan penyebab dasar. Penyebab eksklusif artinya tindakan tidak safety serta kondisi tidak safety sedangkan penyebab dasar terdiri dari dua yaitu faktor insan atau eksklusif dan faktor kerja atau lingkungan. jenis kecelakaan kerja yang bisa terjadi di bengkel otomotif menjadi berikut Terjatuh atau terpeleset, kecelakaan kerja ini artinya salah satu kecelakaan kerja yang acapkali terjadi serta Tertimpa objek, faktor ini sering terjadi bahkan bukan hanya di bengkel otomotif saja. Kecelakaan ini bisa juga menyebabkan cedera karena adanya barang yang menimpa pekerja. Kurangnya perhatian atau fokus para pekerja pada lingkungan dan kondisi kerja dan Model pakaian tidak sesuai dengan SOP atau aturan pekerja.

Adapun kecelakaan kerja yang dilatar belakangi dari adanya gangguan sistem pada mesin itu sendiri yang berpotensi terjadinya kecelakaan kerja dan melukai pekerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi suatu masalah yang banyak menyorot perhatian asal aneka organisasi di masa sekarang ini, Sebab hal ini menjadi suatu cakupan atau menyeret beberapa segi permasalahan mulai dari kemanusiaan, dan pertanggung jawaban citra organisasi terkait (Soputan, 2014). Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. pada pasal 86 menegaskan hak pekerja buat memperoleh perlindungan atas keselamatan serta kesehatan pekerja.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 1970 perihal keselamatan kerja dituliskan bahwa setiap tenaga kerja berhak menerima perlindungan atas keselamatannya pada melakukan pekerjaan kesejahteraan hidup serta menaikkan produksi serta produktivitas nasional. Begitu pula dengan menggunakan setiap orang lain yang berada pada kantor pula harus terjamin

keselamatannya menegaskan hak pekerja buat memperoleh proteksi atas keselamatan serta kesehatan kerja.

PT.XYZ mengembangkan usaha dengan membuka dealer resmi mobil , yang lebih kenal dengan nama prima, dengan dibukanya Prima mempunyai show room dan bengkel resmi mobil , Dealer Resmi Mobil di kota Bekasi. menyediakan layanan Service dan mempunyai jumlah karyawan sebesar 10 Mekanik. Selama kegiatan pelayanan tidak terlepas berasal faktor-faktor yang mendukung aktivitas operasional kerja. aneka macam sumber bahaya mudah dijumpai dalam lingkungan kerja

Tabel 1.1 Aktivitas Pelayanan Di Bengkel

No	Aktivitas pelayanan	Penjelasan
1	Boking Service	Pelanggan bisa menelepon jadwal untuk service kendaraannya ke tempat bengkel.
2	Service Berkala	Service atau perawatan yang dilakukan untuk kendaraan dengan jadwal atau waktu tertentu secara berkala. Service berkala pada mobil saat mencapai 20.000 Km, 60.000 Km, dan 100.000 Km. untuk memeriksa system bahan bakar dan system kemudi mobil. Pemeriksaan mobil untuk jarak 40.000 Km, 80.000 Km, 120.000 Km untuk memeriksa bagian busi,kompresor, oli mesin, minyak rem dan filter udara.
3	Home Service	Pihak bengkel menyediakan kendaraan oprasional untuk kepentingan home service yang dapat melayani dengan adanya perawatan berkala di rumah atau ada kendala saat di perjalanan

Sumber : (Pengolahan Data,2023)

Tabel 1.2 Alat Untuk Perawatan

No	Alat mesin untuk perawatan	Penjelasan
1	<i>Car Lift</i>	Untuk membantu atau memudahkan menaikan dan menurunkan kendaraan saat pekerjaan.
2	<i>Dongkar</i>	Membantu memompa bagian kendaraan pada saat ingin naikan kendaraan.
3	<i>Jekstan</i>	Membantu meyanggah kendaraan saat melakukan service.
4	<i>Impect</i>	Membantu membuka dan mengecangkan baut dengan mudah karena dibantu dengan tenaga angin atau listrik
5	<i>Kunci Ring</i>	Membantu membuka dan mengecangkan baut secara manual.
6	<i>Kunci Moment</i>	Memabntu mengecangkan baut dengan torsi yang ditentukan.
7	<i>Multitester</i>	Membantu mengecek tegangan maupun tahanan pada bagian kelistrikan kendaraan.
8	<i>Tire Changer</i>	Membantu untuk memudahkan membuka dan memasang ban pada velg.
9	<i>Balancing Check</i>	Membantu untuk mengecek keseimbangan roda pada saat berputar dan memberikan nilai toleransi yang pas untuk keseimbangan roda.
10	<i>Spooring Check</i>	Untuk membantu mengecek sudut toe in/ out dan chamber pada suspense kendaraan.

Sumber : (Pengolahan Data,2023)

Tabel 1.3 Data Pemasukan Service Bengkel

No	Bulan	Jumlah Mobil
1	January	57 Mobil
2	February	68 Mobil
3	Maret	50 Mobil
4	April	52 Mobil
6	Mei	50 Mobil
7	Juni	40 Mobil
	Total	317 Mobil

Sumber : (Pengolahan Data,2023)

Terlepas dibalik sebuah pencapaian akan selalu ada konsekuensi yang harus ditanggung. Berdasarkan informasi yang ada pada PT.XYZ, pada bulan Januari 2022 sampe bulan Juni 2022 penulia menemukan 5 akibat kecelakaan kerja serta jenis kecelakaan kerja yang terjadi dibagian area bengkel pada kegiatan saat service. Hal ini dapat mengganggu para mekanik saat bekerja yang sudah dirangkum dalam tabel bawah ini.

Tabel 1.4 Data Kecelakaan Kerja

No	Jenis Kecelakaan	Tahun 2022						Jumlah kasus (Frekuensi)
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	
1	Terjatuh (terpeleset)	2	-	1	-	1	-	4
2	Tergores Material mobil	-	1	-	1	1	-	3
3	Tangan terjepit mesin Tire changer	1	-	1	-	1	1	4
4	Kesentrum aliran listrik	2	-	1	-	1	-	4
5	Car lift rusak	-	1	-	-	-	-	1
Total Kecelakaan								16

Sumber: (Pengolahan Data,2023)

Bedasarkan data kecelakaan kerja dan penjabaran diatas, bahwa potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja pada PT.XYZ, contoh masalah yang terdapat membagikan bahwa tingkat kecelakaan cukup tinggi, sebab adanya potensi fatal dan perlu dikaji lagi sebagai akibatnya mampu ditemukan upaya dan solusi yang sempurna sasaran agar kecelakaan kerja tadi mampu diturunkan. dengan demikian kerugian akibat kasus kecelakaan kerja bisa diturunkan, untuk menyelesaikan

perkara diatas digunakan metode FMEA dan FTA. Metode FMEA digunakan buat mengidentifikasi tingkat risiko kecelakaan diukur dari nilai aspek akibat, peluang kejadian serta pencegahannya dilakukan, sedangkan metode FTA dipergunakan untuk mengidentifikasi potensi penyebab kecelakaan. Sesuai data dan penjabaran di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGENDALIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA BENGKEL MOBIL MENGGUNAKAN METODE FMEA DAN FTA (Studi Kasus Di PT.XYZ).

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, permasalahan yang dikemukakan diatas maka diidentifikasi dan dianalisis sebagai berikut:

1. Terjadinya kondisi tidak aman di area bengkel sehingga mengakibatkan kecelakaan kerja.
2. Adanya potensi resiko yang belum dilakukan pengendalian.
3. Terdapat 6 faktor kecelakaan kerja pada bengkel dan belum upaya menurunkan risiko bahaya perlu dilakukan akibat terjadinya kecelakaan kerja pada area bengkel tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi permasalahan diatas, maka dengan ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko kecelakaan kerja yang ada pada PT.XYZ dengan metode FMEA?
2. Mencari akar kegagalan penyebab keelakaan kerja yang terjadi pada area bengkel dengan metode FTA?
3. Bagaimana upaya menurunkan risiko bahaya yang dilakukan dalam mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja pada area bengkel.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini telah ditetapkan batasan masalah guna mencegah meluasnya materi pembahasan yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi kecelakaan yang berpotensi berdasarkan persepsi dilakukan di PT. XYZ.
2. Bagaimana Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini hanya mengenai metode FMEA dan metode FTA yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kecelakaan yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja PT.XYZ.
3. Bagaimana didalam penelitian ini tidak membahas mengenai produktivitas kerja yang ditimbulkan akibat kecelakaan kerja yang terjadi pada area bengkel.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisa mengidentifikasi risiko bahaya dan penilaian risiko kecelakaan kerja.
2. Menganalisa akar kegagalan penyebab kecelakaan kerja yang terjadi pada area bengkel.
3. Menganalisa upaya menurunkan risiko bahaya yang dilakukan terhadap terjadinya insiden kecelakaan kerja pada area bengkel.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Terhadap Mahasiswa

1. Memberikan pengetahuan tentang mencari Risiko bahaya dalam suatu pekerjaan dengan metode FTA.
2. Memberikan suatu pemahaman tentang upaya pencegahan Risiko bahaya dalam suatu pekerjaan dengan metode FMEA.

2. Manfaat Terhadap Perusahaan

1. Sebagai inovasi kepada pihak perusahaan dengan memberikan pengetahuan tentang metode FTA yang dapat diterapkan dalam menganalisa potensi bahaya atau kecelakaan kerja.

2. Menjadikan media pembelajaran atau inovasi untuk perusahaan guna mencegah terjadinya faktor kecelakaan dengan suatu metode FMEA.

3. Manfaat Terhadap Universitas

Sebagai sarana informasi atau pemahaman umum kepada universitas mengenai penerapan metode FTA dan FMEA terhadap kasus menganalisa adanya potensi bahaya kecelakaan kerja dan upaya pencegahannya.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penulisan ini dilakukan di Jl. Harapan Indah Boulevard Commercial Park 1 Kav. Cpl No. 9G, Kota Harapan Indah, RT.005/RW.010, Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bks, Jawa Barat 17132. Penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Maret 2023 Sampai 8 April.2023.

1.8 Metode Penelitian

Didalam penulisan proposal skripsi ini, penulis dapat menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan fakta yang lengkap guna memenuhi informasi dan beberapa data faktual yang diperlukan dalam penelitian ini.

1. Observasi / Wawancara

Observasi ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap objek yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini di PT.XYZ. dan Penulisan melakukan komunikasi secara langsung terhadap pembimbing, staff, karyawan sehingga segala sesuatu yang belum jelas dapat langsung ditanyakan tetapi hanya batas komunikasi biasa saja tidak dengan bukti ilmiah.

2. Studi Literatur

Penulisan mengumpulkan data melalui beberapa buku bacaan, jurnal ilmiah, dan handbook perusahaan.

1.9 Sistematika Penulisan

Dengan adanya sistematika penulisan guna terarahnya penulisan yang akan ditulis dan mengurangi adanya kesalahan dalam penulisan yang akan dituangkan dalam karya tulis tersebut yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini berisi mengenai kerangka dasar dalam penelitian ini seperti halnya identifikasi masalah, latar belakang masalah, tujuan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang akan digunakan sebagai landasan dalam laporan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini memberikan penjelasan mengenai metode perolehan data dengan tata cara tertentu dalam menentukan kebenaran.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini memaparkan tentang informasi dari hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab 5 ini memaparkan mengenai akhir kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Membuat berbagai referensi seperti buku, jurnal dan internet pendukung yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

LAMPIRAN